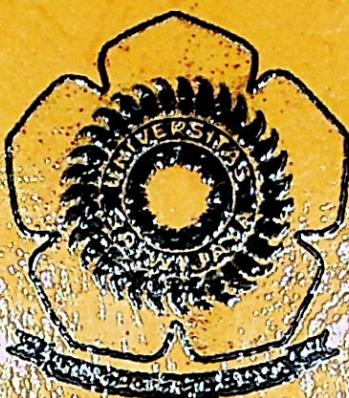


JNAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN UANG DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

SRI ANDAIYANI

01101002001

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

S
332.9667

R : 25288 /
25849

Sri
a
Dony

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN UANG DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

SRI ANDAIYANI

01101002001

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Sri Andaiyani
NIM : 01101002001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Ketua

: 18 Desember 2013

Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
NIP . 19681224 1999303 1 002

Tanggal

Anggota

: 11 Desember 2013

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP. 19550615 198403 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Sri Andaiyani
NIM : 01101002001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 30 Desember 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

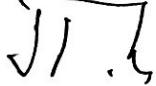
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Januari 2014

Ketua

Anggota

Anggota


Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP . 19681224 1999303 1 002


Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 19550615 198403 1 002


Anna Yulianita, SE. M.Si
NIP . 19700716200802015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Azwardi, SE., M. Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Andaiyani
NIM : 01101002001
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia**"

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si.
Anggota : Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
Tanggal Ujian : 30 Desember 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 06 januari 2014
Pembuat Pernyataan,



**Sri Andaiyani
NIM 01101002001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia**". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai permintaan uang di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 19 Desember 2013

Sri Andaiyani

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA

Oleh:

Sri Andaiyani; Prof. Dr. Taufiq, S.E.,M.Si; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga, inflasi dan *velocity of money* dengan permintaan uang di indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam kurun waktu 1988-2012. Metode analisis yang digunakan adalah metode *multivariate Johansen Cointegration* dan *Granger Causality Test* dalam rerangka VAR (*Vector Autoregressive*). Hasil pengujian kointegrasi menunjukkan bahwa dalam jangka panjang suku bunga mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan uang, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. Variabel PDB berhubungan positif, *velocity of money* berhubungan negatif, namun kedua variabel tidak signifikan berpengaruh terhadap permintaan uang (M2). Dari hasil uji kausalitas menunjukkan bahwa permintaan uang (M2) lebih mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap perubahan yang terjadi pada suku bunga maupun *velocity of money*.

Kata kunci: *Permintaan Uang (M2), Uji Kausalitas Granger, Uji Kointegrasi, Perputaran Uang, PDB.*

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE DEMAND FOR MONEY IN INDONESIA

By:

Sri Andaiyani; Prof. Taufiq, SE., M.Si; Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

This research was aimed to know co-integration and causality between Gross Domestic Product (GDP), interest rate, inflation, and velocity of money toward the demand for money in Indonesia. The data used in this research were the secondary ones in the period of 1988-2012. The methods to analyze the data were multivariate Johansen Cointegration and Granger Causality Test in the framework of VAR (Vector Autoregressive). The result of cointegration test showed that in a long run the interest rate had a negative effect and was significant toward the demand for money. The GDP variable had a positive correlation, and the velocity of money had a negative correlation. However, both variables did not significantly affected the demand for money (M2). The result of causality test showed that the demand for money could better explain the effect of change on both the interest rate and velocity of money.

Keywords: *demand for money (M2), Granger Causality Test, Cointegration Test, velocity of money, GDP*

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Sri Andaiyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /Tanggal Lahir : Palembang/27 Januari 1993
Agama : Islam
Status : Belum menikah

Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Inspektur Marzuki Lt.
Damai III No. 2296 Pakjo
Ujung Palembang

Alamat Email : sriandaiyani@ymail.com

Pendidikan Formal :

- Sekolah Dasar : SDN 32 Palembang
- SLTP : SLTP N 22 Palembang
- SMA : SMA N 11 Palembang

Pendidikan Non Formal :

- Kursus TOEFL di lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya
- Kursus bahasa Inggris di LBPP LIA
- Pelatihan ESQ

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Departemen Keilmuan dan Pengembangan BEM FE Unsri Periode 2010/2011

Penghargaan Prestasi :

- Mahasiswa Berprestasi pada 2012/2013

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1. Landasan Teori | 9 |
| 2.1.1 Uang | 9 |
| 2.1.2 Teori Permintaan uang | 10 |
| 2.1.2.1 Teori Permintaan Uang Klasik | 11 |
| 2.1.2.2 Teori Permintaan Uang Keynes | 14 |
| 2.1.2.3 Teori Permintaan Uang Friedman | 18 |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya | 20 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 24 |
| 2.4 Hipotesis | 26 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 27 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 27 |
| 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 28 |
| 3.4 Teknik Analisis | 29 |
| 3.4.1 Uji Stasioneritas | 31 |
| 3.4.2 Penentuan Lag Optimal | 32 |
| 3.4.3 Uji Kointegrasi | 34 |
| 3.4.4 <i>Impulse Response Function (IRF)</i> | 34 |
| 3.4.5 <i>Variance Decomposition</i> | 35 |
| 3.4.6 Uji Kausalitas | 35 |
| 3.5 Model Penelitian | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 38 |
| 4.1 Gambaran Umum | 38 |
| 4.1.1 Perkembangan Permintaan Uang di Indonesia | 38 |
| 4.1.2 Perkembangan PDB, Suku Bunga, Inflasi, dan <i>Velocity of Money</i> di Indonesia | 40 |
| 4.2 Hasil Pengujian Data | 45 |
| 4.2.1 Uji Stasioneritas Data | 46 |
| 4.2.2 Penentuan Lag Optimal | 48 |
| 4.2.3 Uji Kointegrasi | 49 |
| 4.2.4 Analisis <i>Impulse Response</i> | 52 |
| 4.2.5 Analisis <i>Variance Decomposition</i> | 54 |
| 4.2.6 Uji Kausalitas | 55 |
| 4.3 Pembahasan | 56 |

| | |
|---|-----------|
| 4.3.1 Hubungan Kointegrasi | 56 |
| 4.3.2 Hubungan Kausalitas | 59 |
| 4.3.2.1 Analisis Hubungan Kausalitas antara Produk Domestik Bruto dan Permintaan Uang (M2) | 60 |
| 4.3.2.2 Analisis Hubungan Kausalitas antara Suku Bunga dan Permintaan Uang (M2) | 61 |
| 4.3.2.3 Analisis Hubungan Kausalitas antara Inflasi dan Permintaan Uang (M2) | 62 |
| 4.3.2.4 Analisis Hubungan Kausalitas antara <i>Velocity of Money</i> dan Permintaan Uang (M2) | 63 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| 5.1 Kesimpulan | 64 |
| 5.2 Saran | 65 |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN | 70 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Jumlah Uang (M2) dan Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2004-2012 (Miliar Rupiah) | 3 |
| Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi di Indonesia | 5 |
| Tabel 3.1 Variabel, Notasi dan Sumber Data | 28 |
| Tabel 4.1 Perkembangan Permintaan Uang (M2) Tahun 2003-2012 (Miliar Rupiah) | 39 |
| Tabel 4.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2003-2012 (Miliar Rupiah) | 41 |
| Tabel 4.3 M2, PDB, Velocity of Money dan Pertumbuhan V | 44 |
| Tabel 4.4 Hasil Pengujian <i>Unit Root Test</i> Variabel | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Pengujian Lag Optimal..... | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Pengujian Kointegrasi | 50 |
| Tabel 4.7 Koefisien Kointegrasi | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Variance Decomposition VECM | 54 |
| Tabel 4.9 Uji Kausalitas Granger | 56 |

DAFTAR GAMBAR

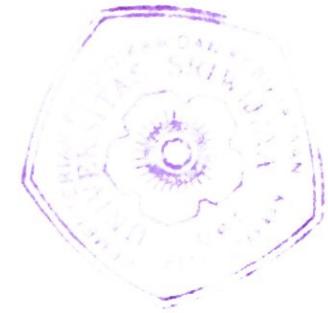
Halaman

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Pertumbuhan Permintaan Uang (M2) dan Pertumbuhan PDB | 4 |
| Gambar 2.1 Permintaan Uang untuk Transaksi | 15 |
| Gambar 2.2 Permintaan Uang untuk Spekulasi | 18 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis | 24 |
| Gambar 3.1 Tahapan Pembentukan VAR dan VECM | 30 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia tahun 2003-2012 | 42 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Inflasi di Indonesia tahun 2003-2012 | 43 |
| Gambar 4.3 Pertumbuhan <i>Velocity Of Money</i> di Indonesia Tahun 2003-2012 | 45 |
| Gambar 4.4 Hasil <i>Impulse Response</i> VECM | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data | 70 |
| Lampiran 2 Uji Stasioneritas Data | 72 |
| Lampiran 3 Penentuan Lag Optimal | 75 |
| Lampiran 4 Uji Kointegrasi | 76 |
| Lampiran 5 Uji Kausalitas | 80 |
| Lampiran 6 Hasil Estimasi VECM | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu atau perusahaan dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi di setiap perekonomian. Dalam teori ekonomi uang dapat diartikan dalam besaran yang berbeda. Pengertian paling sempit yang termasuk dalam definisi “uang” adalah uang kertas dan uang logam yang ada di tangan masyarakat (Boediono, 1985: 2). Masyarakat membutuhkan uang kas untuk melakukan berbagai transaksi, karena uang kas dinilai sebagai alat pembayaran yang paling likuid. Akan tetapi seiring dengan perkembangan peranan perbankan yang semakin meningkat, pengertian uang dalam arti sempit semakin berkurang. Jumlah uang kas yang melebihi untuk keperluan transaksi, biasanya digunakan untuk menambah kekayaan. Kekayaan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti uang, barang, surat berharga dan deposito. Seperti yang telah banyak dilakukan masyarakat pada saat ini, mereka menyimpan uang pada bank-bank dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito berjangka. Hal ini dilakukan dengan alasan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) dari uang yang mereka miliki.

Kebutuhan akan uang ini tidak dapat diragukan lagi karena setiap orang pasti membutuhkan uang dalam setiap aktivitasnya, baik aktivitas ekonomi maupun aktivitas non-ekonomi. Uang mempunyai nilai yang langsung dapat

digunakan sebagai alat pembayaran dalam melakukan berbagai transaksi. Besaran jumlah uang yang tersedia diharapkan sama dengan jumlah uang yang dibutuhkan masyarakat sehingga dapat membantu otoritas moneter dalam mencetak dan mengedar uang. Otoritas moneter yang dimaksud di sini adalah Bank Indonesia. Untuk mencapai stabilitas moneter, terlebih dahulu mencapai kondisi permintaan uang yang stabil agar dapat memudahkan Bank Indonesia dalam mengambil berbagai kebijakan. Oleh karena itu, Bank Indonesia berupaya menjaga stabilitas permintaan uang agar kondisi moneter Indonesia tetap stabil dan perekonomian semakin membaik dari waktu ke waktu.

Jumlah uang yang diminta itu sebenarnya tidak ada dalam kenyataaan, yang ada hanyalah jumlah uang beredar (Nopirin, 1992:170). Sehingga dalam analisis permintaan uang, jumlah uang beredar dianggap sama dengan jumlah uang yang diminta masyarakat. Berdasarkan data statistik perkembangan jumlah uang beredar di Indonesia sejak deregulasi hingga sekarang menunjukkan peningkatan yang cukup besar. Kondisi perekonomian Indonesia berangsur-angsur membaik setelah melewati krisis moneter pada tahun 1998 yang lalu. Dalam Sembilan tahun terakhir jumlah uang (M2) meningkat pesat. Rata-rata pertumbuhan jumlah uang (M2) sebesar 14.82 % per tahun. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.1, perkembangan jumlah uang (M2) yang mencakup total jumlah uang M1 ditambah tabungan dan deposito berjangka (*time deposit*) pada bank-bank umum.

Tabel 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Jumlah Uang (M2) dan Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2004-2012 (Miliar Rupiah)

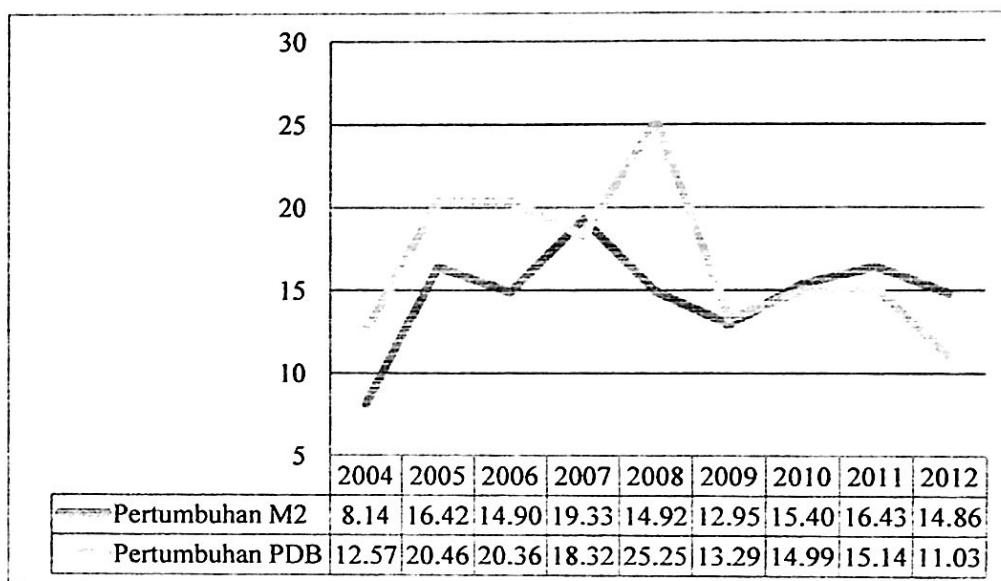
| Tahun | M2 | Pertumbuhan M2 (%) | PDB | Pertumbuhan PDB (%) |
|--------------------------|---------|--------------------|---------------------------|---------------------|
| 2004 | 1033527 | 8.14 | 2303031.5 | 12.57 |
| 2005 | 1203215 | 16.42 | 2774281.1 | 20.46 |
| 2006 | 1382493 | 14.90 | 3339216.8 | 20.36 |
| 2007 | 1649662 | 19.33 | 3950893.2 | 18.32 |
| 2008 | 1895839 | 14.92 | 4948688.4 | 25.25 |
| 2009 | 2141384 | 12.95 | 5606203.4 | 13.29 |
| 2010 | 2471206 | 15.40 | 6446851.9 | 14.99 |
| 2011 | 2877220 | 16.43 | 7422781.2 | 15.14 |
| 2012 | 3304645 | 14.86 | 8241864 | 11.03 |
| Rata-rata Pertumbuhan M2 | | 14.82 | Rata-rata Pertumbuhan PDB | 16.82 |

Sumber: Asian Development Bank (ADB) - Key Indicators 2006 (www.adb.org/statistics) dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia, diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 telah terjadi peningkatan yang cukup besar pada tahun 2005, hal ini ditunjukkan dengan angka pertumbuhan jumlah uang (M2) sebesar 16,42 % meningkat dua kali lipat dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 8,14 %. Peningkatan jumlah uang ini didukung pula dengan tingginya laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2005 yaitu sebesar 20,46 %. Sementara itu, pada tahun 2006 pertumbuhan jumlah uang (M2) turun menjadi 14,9 % dan diikuti juga turunnya pertumbuhan PDB namun tidak terlalu jauh dari pertumbuhan pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan jumlah uang (M2) terbesar terjadi pada tahun 2007 sebesar 19,33 %. Tetapi hal ini berbeda dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang justru mengalami penurunan pada tahun tersebut. Jika dilihat pada Gambar 1.1 adanya perbedaan gerak laju pertumbuhan antara jumlah uang (M2)

dan produk domestik bruto pada tahun 2007/2008. Pada tahun 2008 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan yang cukup besar, sedangkan pertumbuhan jumlah uang (M2) mengalami penurunan yang semula sebesar 19.33 % turun menjadi 14.92 %.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Permintaan Uang (M2) dan Pertumbuhan PDB (%)
Sumber: Asian Development Bank (ADB) - Key Indicators 2006 (www.adb.org/statistics) dan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), Bank Indonesia, diolah

Dalam kondisi empat tahun terakhir pertumbuhan jumlah uang (M2) dan Produk Domestik Bruto (PDB) cenderung berfluktuatif. Selain itu, gerak laju pertumbuhan keduanya memiliki arah yang sama. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan jumlah uang (M2) diimbangi dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Semakin tinggi Produk Domestik Bruto (PDB) semakin besar volume transaksi dan semakin besar pula kebutuhan masyarakat akan uang. Artinya jumlah uang beredar di Indonesia akan semakin bertambah seiring dengan pertumbuhan PDB. Sehingga hal ini dapat berdampak pada laju inflasi di

Indonesia. Banyaknya jumlah uang beredar pada tahun 2005 menyebabkan kenaikan pada tingkat inflasi yang menginjak angka 17,11 % (Tabel 1.2).

Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi di Indonesia (%)

| Tahun | Inflasi |
|-------|---------|
| 2004 | 6,4 |
| 2005 | 17,11 |
| 2006 | 6,6 |
| 2007 | 6,59 |
| 2008 | 11,06 |
| 2009 | 2,78 |
| 2010 | 6,96 |
| 2011 | 3,79 |
| 2012 | 4,3 |

Sumber: Badan Pusat Statistik.

Pada tahun 2010 pertumbuhan jumlah uang meningkat sebesar 15,40 % dari 12,95 %. Hal ini mendorong meningkatnya inflasi di Indonesia, semula tahun 2009 inflasi tergolong rendah yaitu sebesar 2,78 %. Setelah terjadi peningkatan jumlah uang yang diminta mengakibatkan kenaikan inflasi menginjak angka lebih dari 6 %. Sedangkan laju inflasi sepanjang tahun 2012 tetap terkendali dan pada akhir tahun berada pada titik tengah sasaran yaitu 4,3 %. Menurut Bank Indonesia (2012), rendahnya tingkat inflasi didukung oleh penerapan bauran kebijakan moneter dan makroprudensial serta koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui forum TPI (Tim Pengendalian Inflasi) dan TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah).

Selain pendapatan dan inflasi, tingkat suku bunga juga mempunyai peranan dalam mempengaruhi pertumbuhan jumlah uang beredar (M2) di

Indonesia. Seperti yang dikemukakan Keynes yaitu permintaan uang juga dipengaruhi oleh suku bunga. Adanya kelebihan uang tunai memacu masyarakat untuk menabung/membeli obligasi. Sehingga masyarakat dapat memperoleh pengembalian (*return*) berupa tingkat bunga.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan permintaan uang adalah kecepatan laju peredaran uang atau yang biasa disebut *velocity of money*. Karena pada kenyataannya, *velocity of money* tidaklah konstan. Hal ini berbeda dengan pandangan Irving Fisher yang menyatakan bahwa percepatan uang itu konstan dalam jangka pendek (Mishkin, 2001: 187). Seiring dengan perkembangan teknologi perbankan yang semakin maju, kegiatan transaksi menjadi semakin mudah sehingga peredaran uang menjadi semakin cepat. Masyarakat tidak perlu lagi memegang banyak uang tunai karena alat bertransaksi yang gunakan sudah semakin canggih. Dan *velocity of money* mungkin akan berubah terus dari tahun ke tahun, sejalan dengan perubahan suku bunga, digunakannya komputer dalam perbankan, atau ikut sertanya bank komersial dalam jual-beli saham/obligasi perusahaan industri (Samuelson, Paul A & Nordhaus, William D, 1997: 427). Oleh karena itu, seberapa besar pengaruhnya terhadap perubahan permintaan uang akan dibahas dalam penelitian ini.

Secara umum, keseimbangan antara jumlah uang yang dipegang dengan jumlah uang yang dibutuhkan sangat diperlukan. Dengan begitu perubahan produk domestik bruto, suku bunga, inflasi dan *velocity of money* harus dalam keadaan yang wajar agar tercapai kondisi permintaan uang yang stabil. Untuk melihat sejauh mana pengaruh perubahan variabel-varibel tersebut terhadap

permintaan uang maka penulis mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN UANG DI INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh permasalahan yaitu :

1. Apakah terdapat hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara produk domestik bruto dan permintaan uang di Indonesia?
2. Apakah terdapat hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara suku bunga dan permintaan uang di Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara inflasi dan permintaan uang di Indonesia?
4. Apakah terdapat hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara *velocity of money* dan permintaan uang di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara produk domestik bruto dan permintaan uang di Indonesia.

2. Untuk mengetahui hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara suku bunga dan permintaan uang di Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara inflasi dan permintaan uang di Indonesia.
4. Untuk mengetahui hubungan kointegrasi dan hubungan kausalitas antara *velocity of money* dan permintaan uang di Indonesia.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pembelajaran dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi terutama jurusan Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
2. Sebagai masukan bagi kalangan akademis dan peneliti yang tertarik untuk membahas mengenai topik yang sama.
3. Bagi Bank Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam mengambil kebijakan yang paling relevan bagi kemajuan perbankan Indonesia di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S., Dyah, W., Setianto, Rahmat, H., & Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aliasuddin. 2012. "Pengujian Elastisitas Harga Pada Permintaan Uang Di Indonesia", *majalah ekonomi*.
- Angela, Celci. 2004. Pengaruh Perkembangan Perbankan Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor.
- Arize, A.C. 1994. "An Econometric Analysis of Money Demand In Taiwan, 1950-1989". *American economist*, spring, page 7.
- Bank Indonesia, *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, beberapa edisi
- Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan (SEKI), dari <http://www.bi.go.id>
- Badan Pusat Statistik, *Indikator Ekonomi*, berbagai edisi.
- Bitrus, Yamden Pandok. 2011. "The Demand for Money in Nigeria", *European Journal of business and management*, Vol. 3 No.6.
- Budha, Birendra Bahadur. 2012. "An Empirical Analysis of Money Demand Function in Nepal". *Economic review Nepal Rastra Bank, Nepalganj*. Diambil tanggal 28 agustus 2013 dari <http://searchproquest.com>
- Budiono. 1992. *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No 5 Ekonomi Moneter*. Edisi 3, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Zain, Sumarno [penerjemah]. Jakarta: Erlangga.
- Gustiani, Ebrinda Daisy. 2010. Analisis Pengaruh Social Values Terhadap Jumlah Permintaan Uang Islam Di Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor.
- Ilhan & Ali. 2008. "The Deman For Money In Transition Economies", *Romanian Journal Of Economic Forecasting-2*.
- Hayati, Banatul. 2006. Analisis Stabilitas Permintaan Uang Dan Stabilitas Harga Di Indonesia Tahun 1989 – 2002. *Tesis*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Insukindro. 1993. *Ekonomi Uang dan Bank*, Yogykarta, BPFE UGM.

- Iswardono.1981. *Uang dan Bank*, Yogyakarta, BPFE UGM.
- Kjosevski, Jordan. 2013. "The Determinants and Stability of Money Demand In The Republic of Macedonia", *Zb. rad. Ekon. fak. Rij.* 2013 vol. 31 sv. 1 35-54
- Komarullah. 2013. Analisis Permintaan Uang Di Indonesia. *Skripsi*, Universitas Hassanudin, Surabaya.
- Krishna, D.V.G. 1996. "An Empirical Analysis of Demand for Money in India (1969-90)", *Finance India*, Vol. 10 No. 3 September.
- Krugman, Paul R. & Obstfeld. 1996. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Edisi Kedua, Penerjemah Haris Munandar & Faisal H. Basri. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Etty Puji. 2008. "Dampak Ketidakstabilan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Permintaan Uang M2 di Indonesia" *Jurnal Ekonomi Pembangunan* , Vol.9 No. 2, Hal 121-136.
- Mishkin, Frederic S. 2001. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Colombia University.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Nurmawan, Imam [penerjemah]. Jakarta: Erlangga.
- Muttaqin, Zainal. 2006. Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu Dan Variabel-Variabel Makroekonomi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia. *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Novitasari & Indah, Sagita Regina. 2008. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, GDP dan Inflasi terhadap Permintaan Uang di Indonesia. *Thesis*, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya, Jakarta.
- Patterson, Kerry. 2000. An Introduction to Applied Econometrics: A Time Series Approach. New York: Palgrave.
- Ramlall, Indranarain. 2012. "Broad Money Demand in Mauritius with Implications for Monetary Policy ", *Journal of Economics and Behavioral Studies*, Vol. 4, No. 8, pp. 436-448, Aug 2012 (ISSN: 2220-6140).

- Rasheed, Muhammad Ajaz. 2011. The Relationship between Money and Real Variables: Pakistan's Experience (1972-2008). *Thesis*, Department of Economics College of Business Management, Karachi.
- Salvatore. 1997. *Ekonomi Internasional*, Edisi Kelima. Alih bahasa, Haris Munandar. Jakarta: Erlangga.
- Samuelson, Paul A. & Nordhaus, William D. 1997. *Ekonomi*, Edisi Keduabelas. Penerjemah A. Jaka Wasana. Jakarta: Erlangga.
- Sichei, Moses M. & Anne W. Kamau. 2012. "Demand for Money: Implications 'For the Conduct of Monetary Policy in Kenya". *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 4, No. 8.
- Sidiq, Sahabudin. 2005. "Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.10 No.1,31-41.
- Sugianto, C.1994. *Ekonometri Terapan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Stelken, Elmer. 1999. "Demand for Money and Shortages in Ethiopia", August 1999 ISBN 1385 9218.
- Waluya, Harry. 1993. *Ekonomi Moneter, Uang dan Perbankan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Y. Abdulkheir, Ahmed. 2013. "An Analytical Study of the Demand for Money in Saudi Arabia", *Internasional Journal of Economics and Finance*, Vol.5 No 4.